

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik.

Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, ia bias mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau proses yang sedang berlangsung, akibat atau aspek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap masa kini.(Faisal 1982).

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”, jadi pengertian sempit ini mengartikan deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesa dan sebagainya. Penelitian deskriptif hanya mencoba menggambarkan apa adanya.

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya memiliki sifat-sifat tertentu diantaranya tidak menggunakan data berupa tes, angket, atau eksperimen seperti yang diungkapkan Nasution (1996) sebagai berikut : “ instrumen penelitian kualitatif tidak bersifat eksternal atau objektif akan tetapi internal, subjektif, yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan test, angket, atau eksperimen”.

Sehingga instrumen dengan sendirinya tidak berdasarkan pada definisi operasional, yang dilakukan adalah menyeleksi aspek-aspek yang khas, yang berulang kali terjadi, yang berupa pola atau tema, dan tema itu senantiasa diselidiki lebih lanjut dengan cara yang lebih halus dan mendalam. Tema itu akan merupakan petunjuk ke arah pembentukan suatu teori.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis memandang bahwa metode deskriptif sangatlah tepat digunakan dalam penelitian ini karena fokus penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran secara empirik dan mendalam mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2011.

Penelitian ini secara khusus dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara jelas, rinci, dan mendalam mengenai perencanaan program yang meliputi tujuan, materi, strategi, dan evaluasi, kemudian pelaksanaan program yang meliputi jenis kegiatannya, siapa saja yang melaksanakannya, apa saja teknik pelaksanaannya, dan bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasinya. Selanjutnya kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan dalam melaksanakan Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK tersebut melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011.

Guna mendapatkan gambaran yang utuh dalam mencapai tujuan penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode deskriptif agar dapat memaparkan apa adanya segala yang terjadi dilapangan

mengenai Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011 dengan sebenar-benarnya sesuai dengan tahapan-tahapan yang dipersyaratkan dalam metode deskriptif berdasarkan kepada permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon yang bertempat di TK Inti yaitu TK Al-Furqon, Jln. H. Alfi No.1 RT.07 RW.01 sebagai pusat kegiatan dan penyimpanan dokumen-dokumen KKG, juga di TK-TK imbas pada gugus 48 yang juga menjadi tempat pertemuan dan kegiatan KKG secara bergantian sesuai dengan jadwal tempat pertemuan yang telah ditetapkan dalam program tahunan KKG yaitu pada :

1. TK AN-Nisa, Jln. Jendral Sudirman, No.817-819, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon.
2. TK Muslimin Jln. Cijerah Belakang No.4, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon.
3. TK Profita, Jln.H. Anwar No.47, Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon.
4. TK Santa Regina, Jln. Cijerah Indah 1/3, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon.

Adapun yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian ini adalah pengurus KKG pada Gugus 48 TK yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Perwakilan Anggota, Para Tutor sebaya sebagai narasumber dari setiap lingkup perkembangan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, Ketua dan Sekretaris Kelompok Kerja Kepala TK (KKKTK) sebagai tim monitor dan evaluator, serta pengawas TK sebagai supervisor dan evaluator program dan kegiatan.

Melalui wawancara mendalam, observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tanpa berperan serta (*nonparticipant observation*) yang dilakukan terhadap orang-orang terkait sebagai informan diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian jenis apa pun lazimnya melalui tahap-tahap yang terencana, tersusun secara sistematis, dan jelas keberadaannya sebagaimana diungkapkan Lincoln, Y.S. dan Guba, E.G (1985) : “Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan metode deskriptif secara garis besarnya, melalui tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check”. Penelitian ini juga melalui tahapan-tahapan yang lebih dikembangkan lagi karena dipandang perlu untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas dan mudah dalam melaksanakannya yaitu terdiri dari lima tahapan penelitian mulai dari tahap

perencanaan awal, tahap orientasi, tahap eksplorasi, tahap analisis data, dan tahap pelaporan, dengan uraian sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Awal

Sebelum terjun langsung ke lapangan, terlebih dahulu peneliti menyusun perencanaan awal sebagai tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu “bagaimanakah gambaran program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG ?”.
- b. Melakukan kajian pustaka untuk menemukan teori-teori dasar mengenai hal-hal yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK Melalui KKGTK”.
- c. Menetapkan lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian, yaitu pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon yang berpusat di TK intinya adalah TK Al-Furqon, Jl. H. Alfi No.1 RT.07 RW.01 Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.
- d. Mengurus surat-surat perizinan untuk melakukan penelitian di Gugus 48 TK Kecamatan Bandung Kulon kepada Instansi-instansi terkait dan lembaga yang berwenang dibidangnya yaitu ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Kota Bandung di jalan Wastukencana No. 2 Bandung

dan ke Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung di Jalan Jenderal Achmad Yani No. 239 Bandung.

- e. Melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi langsung dan wawancara awal kepada Ketua KKG Gugus 48 TK di TK inti yaitu TK Al Furqon, untuk mendapatkan gambaran awal tentang program peningkatan kompetensi profesional guru TK juga untuk menyamakan persepsi antara konsep teoritis dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- f. Membuat pedoman-pedoman yang diperlukan untuk melakukan penelitian, yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi agar dapat membantu memudahkan peneliti dalam menemukan jawaban-jawaban yang jelas, terarah, dan sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- g. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian baik secara fisik, mental, material, maupun spiritual untuk memudahkan peneliti dalam menghimpun data dan memotivasi para informan/sumber data agar memberikan jawaban-jawaban atas permasalahan yang dimaksud secara jelas, benar, akurat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Tahap Orientasi

Tahap orientasi dilakukan peneliti dengan maksud untuk beradaptasi dan mendapatkan gambaran secara umum tentang situasi sosial yang meliputi keadaan tempat kegiatan, orang-orang yang melakukan kegiatan, dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan, sebagai data awal yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, agar selama penelitian dapat berjalan dengan baik, lancar, dan terhindar dari segala segala kesulitan.

Setelah melakukan proses perizinan sampai kepada peneliti mendapatkan izin penelitian dari berbagai pihak terkait dengan KKG pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon, maka peneliti melakukan observasi selama beberapa kali pertemuan KKG yang berempat di TK-TK yang telah ditetapkan dalam program KKG gugus 48 TK untuk terus menghimpun data selengkap-lengkapnyanya. Pada tahap ini peneliti mulai mendeskripsikan hal-hal yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga mendapatkan gambaran dan jawaban atas permasalahan yang telah ditetapkan dalam perencanaan penelitian.

3. Tahap Eksplorasi

Setelah tahap orientasi dilakukan peneliti menghimpun seluruh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi melalui langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengamati secara seksama program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG pada gugus 48 TK yang meliputi perencanaan program mulai dari tujuan, isi, metode sampai kepada perencanaan evaluasi program dan pelaksanaan programnya.
 - b. Melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi secara lengkap, jelas, dan terperinci secara baik mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG pada gugus 48 TK yang meliputi perencanaannya, pelaksanaannya, kendala-kendalanya, dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.
 - c. Melalui pencatatan secara cermat, teliti dan hati-hati sesuai data yang diperoleh apa adanya, merekam, serta mendokumentasikan seluruh proses penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir hingga datanya jenuh.
 - d. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang diperoleh dan temuan-temuan yang ada dilapangan dengan rinci, teliti, dan hati-hati.
4. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, Susan Stainbak dalam Sugiyono (2008 : 244) menyatakan bahwa : *“Data analysis is critical to the qualitative research process”*. Analisis dalam penelitian jenis apa pun adalah merupakan cara berfikir. Spradley (1980) dalam

Sugiyono (2008 : 244) menyatakan bahwa “*Analysis of any kind involve away of thinking...*”.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK dari hasil wawancara terhadap ketua KKG, sekretarisnya, tim monitor dan evaluatornya, serta hasil survey ke tempat-tempat kegiatan KKG pada Gugus 48 TK di kecamatan Bandung Kulon, dan dari hasil studi dokumentasi maupun hasil catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain, mengenai gambaran program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data sebelum memasuki lapangan yaitu analisis terhadap data-data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan, dengan tujuan untuk menentukan fokus penelitian secara lebih terarah dan pasti mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon. Analisis data selama dilapangan adalah

peneliti melakukan analisis terhadap setiap data dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi maupun triangulasi selama dilapangan secara terus menerus sampai kepada tahap tertentu sesuai dengan fokus penelitian mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon agar dapat menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sehingga mendapatkan jawaban yang memuaskan dan tuntas sampai datanya jenuh serta dianggap kredibel (dapat dipercaya) sebagaimana pendapat Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008 : 246) menyatakan bahwa : Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data setelah selesai dari lapangan yang dilakukan peneliti adalah untuk memeriksa kembali data-data yang telah dihimpun secara keseluruhan serta mengkaji ulang hasil analisis data selama dilapangan untuk kemudian disusun menjadi laporan hasil penelitian secara utuh, pasti dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya baik secara teoritis maupun praktis.

5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari rangkaian tahapan penelitian deskriptif, dimana peneliti menyajikan data-data secara naratif yang menggambarkan secara terperinci seluruh penemuan dilapangan setelah dianalisis berdasarkan teori yang mendasarinya, sehingga menjadi satu

kesatuan laporan yang dapat difahami oleh peneliti sendiri dan orang lain sebagai sebuah hasil penelitian deskriptif kualitatif.

Pada tahap pelaporan ini peneliti mengemukakan seluruh rangkaian hasil penelitian dan hasil analisisnya mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK dalam bentuk laporan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan secara jelas, rinci, menyeluruh, dan utuh.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono 2008 : 222). Peneliti kualitatif harus berperan aktif dalam menyusun perencanaan penelitian, melakukan proses penelitian, melaksanakan penelitian di lapangan, dan menentukan hasil dari seluruh rangkaian selama proses penelitian berlangsung sampai berakhirnya penelitian. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2008 :223) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai Instrumen penelitian utama ”. hal ini menunjukkan bahwa peneliti kualitatif benar-benar menjadi segalanya di dalam seluruh rangkaian proses penelitian, ia menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir analisis data, sehingga akhirnya menjadi pelapor penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut Sugiyono (2008 : 223) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum

jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Selanjutnya berdasarkan kedua pernyataan tersebut peneliti secara terus menerus akan menggali informasi dengan melakukan observasi dan wawancara serta terjun langsung ke-lapangan untuk terus mengumpulkan data-data, melakukan analisis-analisis, dan membuat kesimpulan tentang fokus penelitian, yaitu Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK Melalui KKG pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon, dengan menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data,

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono 2008 : 224) bermacam-macam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (penggabungan dari ketiganya) sebagaimana pendapat Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono (2008 : 225) *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”*.

Atas dasar pendapat tersebut dalam penelitian ini peneliti memandang lebih tepat jika menggunakan keempat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi, dengan harapan agar

data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Untuk keperluan pengumpulan data dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik, berupa observasi partisipasif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, serta teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sebagaimana yang dinyatakan Susan stainback (1988) dalam Sugiyono (2008 : 241), bahwa : *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the phurpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa phenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya Bogdan dalam Sugiyono (2008) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya.

Berikut dipaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada objek-objek yang ingin diketahui dalam berbagai situasi sosial mengenai tempat, orang, benda-benda, maupun kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sebagaimana pendapat Arikunto 2002 : 133 “Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan”.

Beberapa aspek yang penting untuk diamati dalam penelitian ini yaitu : a) perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon. b) pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon. c) kendala-kendala yang dihadapi dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon. d) upaya-upaya yang dilakukan dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian terlampir pada lampiran proses pengambilan data.

2) Wawancara

Wawancara merupakan hatinya penelitian sosial, melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan, informan, maupun sumber data dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Sejalan dengan pendapat Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2008 : 232) menyatakan bahwa “*Interviewing is at the heart of*

social research.” dan pendapat Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2008 : 232) menyatakan bahwa “*Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained throught observation alon.*”

Wawancara dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti pada studi pendahuluan, dan ketika ingin mengetahui berbagai hal dari informan secara lebih mendalam. Wawancara yang digunakan untuk menggali data mengenai hal-hal yang melandasi dan berhubungan erat dengan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon adalah wawancara terstruktur kepada ketua KKGTK, Sekretaris KKGTK, Bendahara KKGTK, Penanggung Jawab setiap lingkup perkembangan, Ketua KKKTK gugus 48 TK dan Pengawas TK sebagai tim monitor dan evaluator.

Pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti bertujuan untuk membantu memudahkan pelaksanaan wawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan . Pedoman wawancara tersebut dilampirkan dalam lampiran proses pengambilan data.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2008 : 240).

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi karena studi dokumentasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan melengkapi data-data yang dipandang kurang lengkap, kurang jelas ataupun untuk menambah kekuatan kebenaran hasil pengamatan dan hasil wawancara.

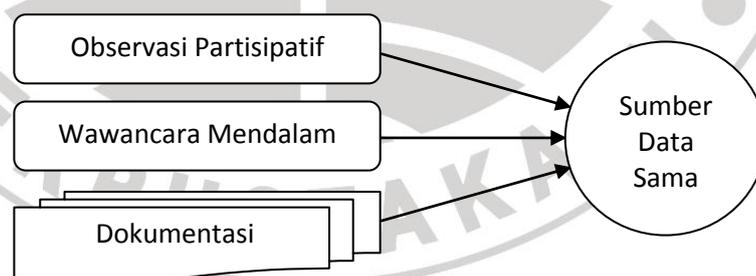
Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK, dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK, dari hasil-hasil karya guru TK dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK, dan foto-foto kegiatan KKGTK pada Gugus 48 TK, serta dokumen-dokumen lainnya yang dipandang perlu untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

4) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang telah ada. Teknik

triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melalui teknik triangulasi juga akan lebih menungkatkan kekuatan data jika dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan saja, hal ini sejalan dengan pendapat Patton (1980) dalam Sugiyono (2008 : 241) bahwa *“can build on the strengths of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach”*.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, untuk sumberdata yang sama secara serempak berikut digambarkan dalam gambar 3.1 berikut ini :

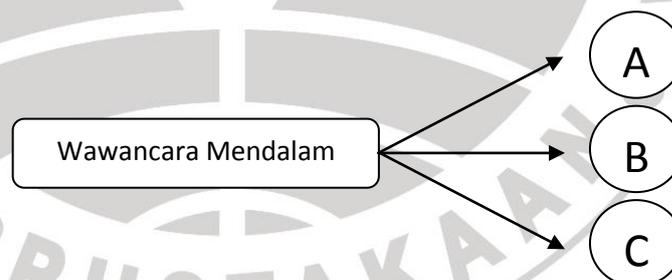


Gambar 3.1, Bagan Rencana Pengumpulan Data Dari Sumber Yang Sama.

Rancangan dan proses penelitian yang dilakukan peneliti adalah “Triangulasi Teknik”, yaitu mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama

secara serempak melalui teknik observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi dimana peneliti secara terus menerus terlibat aktif dengan kegiatan sehari-hari guru TK pada Gugus 48 yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian sambil terus melakukan pengamatan dan ikut melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sumber data sambil melakukan wawancara mendalam dan menghimpun dokumentasi yang diperlukan sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon.

Teknik pengumpulan data triangulasi sumber juga dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagaimana akan digambarkan dalam gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2, Bagan Rencana Pengumpulan Data Dari Sumber Yang Berbeda.

Rancangan dan proses penelitian yang dilakukan peneliti lainnya adalah “Triangulasi Sumber”, yaitu mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dari (A. Ketua), (B. Sekretaris), dan (C. Salah satu Kepala TK sebagai anggota tim

monitoring dan evaluator program KKG) dengan menggunakan satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam), untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon sehingga dapat menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disusun oleh peneliti sendiri mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon meliputi Tujuan, Aspek, Teknik, dan Sumber data yang terdiri atas empat butir tujuan dengan kisi-kisi instrument sebagaimana digambarkan pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK Melalui KKGTK
Pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon

No	Tujuan	Aspek	Teknik	Sumber data
1	Memperoleh gambaran mengenai perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG TK pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon	Perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK yang meliputi komponen-komponen : <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan yang ingin dicapai. • Materi yang akan disajikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara terstruktur • Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua KKG • Sekretaris KKG • Dokumen-dokumen Administrasi KKG

		<ul style="list-style-type: none"> • Strategi yang akan dilaksanakan • Evaluasi yang akan dilaksanakan 		
2	Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG TK pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon	<p>Pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK yang meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. • Personil/pelaksana kegiatan. • Teknik - teknik pelaksanaan yang digunakan. • Personil/pelaksana monitoring. • Pelaksanaan evaluasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber kegiatan • Sekretaris KKG • Dokumen Administrasi KKG • Pelaksanaan KKG langsung • Foto-foto Kegiatan • Hasil karya guru TK • Ketua KKKTK • Pengawas TK
3	Memperoleh gambaran mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG TK pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon	<p>Kendala-kendala yang dimaksud meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala-kendala dalam penyusunan perencanaan program • Kendala-kendala dalam melaksanakan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua KKG • Sekretaris KKG • Bendahara KKG • Ketua KKKTK • Pengawas TK • Anggota KKG
4	Memperoleh gambaran mengenai upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKG TK pada gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon	<p>Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dimaksud meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala dalam perencanaannya. • Kendala dalam pelaksanaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua KKG • Sekretaris KKG • Bendahara KKG • Ketua KKKTK • Pengawas TK • Anggota KKG